

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Melalui estimasi angka dan penelaahan yang sudah dijalankan mengenai tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan metode RGEC, dapat ditarik kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Berdasarkan hasil evaluasi aspek profil risiko bank mandiri periode 2022-2024 tergolong dalam klasifikasi “sehat”. Terdapat dua indikator yang digunakan dalam penilaian ini yaitu risiko kredit yang di proksikan melalui rasio NPL serta risiko likuiditas melalui rasio LDR. Rasio NPL menampilkan tren penurunan dari 1,87% pada tahun 2022 menjelma 0,96% pada tahun 2024, sehingga memperoleh predikat sangat sehat. Di sisi lain, rasio LDR mengalami peningkatan beruntun dari 78,17% menjadi 98,79% berada dalam kategori “cukup sehat”.
2. Berdasarkan temuan dari proses evaluasi Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) kualitas penerapan tata kelola perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dinilai secara kualitatif melalui mekanisme self-assesment terhadap prinsip-prinsip TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Selama periode 2022-2024, Bank Mandiri secara konsisten mempertahankan peringkat 1 dengan predikat “sangat baik”.
3. Aspek Earnings dinilai melalui empat indikator utama (ROA, ROE, NIM, BOPO). Kinerja Earnings Bank Mandiri selama periode 2022-2024 berada pada kategori “sangat sehat”. ROA stabil di atas 1,5% (2,58% pada 2022, 3,14% pada 2023, dan 2,87% pada 2024). ROE mencapai rentang tinggi 21,75% - 26,15%. NIM terjaga di atas 4,9% di atas rata-rata industri, serta BOPO sangat efisien dengan angka terendah 51,08% pada 2023 secara keseluruhan, aspek earnings Bank Mandiri berhasil meraih predikat “sangat sehat”.
4. Berdasarkan hasil penilaian aspek *Capital* (Permodalan) memperlihatkan keadaan yang “sangat sehat” dengan rasio CAR yang konsisten berada di atas 19% sepanjang periode 2022-2024.

5. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan RGEK. Memperoleh Peringkat Komposit 1 (PK-1) dengan predikat “sangat sehat” selama periode 2022-2024. Capaian nilai komposit sebesar 98% (2022) dan 95% (2023-2024) mencerminkan kondisi bank yang sangat prima dan memiliki ketahanan yang sangat kuat dalam menangani dampak buruk dari perubahan kondisi bisnis dan pengaruh eksternal.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2022–2024 menggunakan metode RGEK, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. diimbau bisa menjaga kinerja keuangan dan tata kelola yang telah sangat baik selama periode 2022-2024. Di samping itu, bank perlu memperkuat pengelolaan likuiditas mengingat tren parameter LDR yang kian menanjak secara gradual, melalui optimalisasi penghimpunan dana masyarakat, diversifikasi sumber pendanaan, serta penerapan manajemen risiko yang lebih efektif. Hal ini penting dilakukan demi menyelaraskan rasio ekspansi pembiayaan dengan kapasitas memenuhi liabilitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan memperluas cakupan studi lanjutan memanfaatkan data terbaru dengan memperhatikan ketentuan regulasi yang berlaku saat itu. Kajian pada periode yang berbeda dapat memberikan informasi yang lebih aktual mengenai perkembangan kondisi kesehatan bank dari waktu ke waktu.
3. Bagi Akademisi dan Pemangku Kepentingan, Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan kajian ilmiah terkait analisis kesehatan perbankan. Bagi regulator, investor, maupun masyarakat, Penulisan ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dalam menilai kondisi dan kinerja perbankan demi menunjang proses perumusan keputusan yang lebih efektif. Lebih jauh, temuan penulisan ini juga diperkirakan mampu memberikan kontribusi dalam upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan sektor perbankan nasional.